

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan di PT. Samba Arnavat Indonesia saat ini masih tergolong dalam kriteria cukup baik, yang mana didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu sifat, kebiasaan, tempramen, watak, dan kepribadian. Indikator tempramen memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik hal ini membuktikan bahwa karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) sudah memiliki tempramen yang baik, sedangkan watak memperoleh skor yang paling rendah akan tetapi masih masuk kriteria cukup baik, karena pekerjaan di PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) menuntut pemimpin yang baik dan subyektif agar dapat memberikan keberhasilan pada perusahaan. Dan secara umum semua indikator masuk dalam kriteria cukup baik.
2. Komunikasi di PT. Samba Arnavat Indonesia saat ini masih tergolong cukup baik. Karena diukur melalui 3 indikator, yaitu komunikasi vertikal kebawah, komunikasi vertikal keatas, dan komunikasi lateral/ horizontal. Komunikasi lateral/ horizontal memperoleh persentase tertinggi dengan kriteria cukup baik, hal ini membuktikan bahwa karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) sudah memiliki komunikasi lateral/ horizontal

yang baik, sedangkan komunikasi vertikal kebawah memiliki skor yang paling terendah akan tetapi masih masuk kriteria cukup baik, karena pekerjaan di PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) menuntut komunikasi yang baik maka pada waktu bekerja karyawan memberikan informasi yang baik terhadap sekitarnya. Dan secara umum semua indikator masuk dalam kriteria baik.

3. Penghargaan di PT. Samba Arnavat Indonesia saat ini masih tergolong cukup tinggi. Karena diukur melalui 4 indikator, yaitu upah dan gaji, tunjangan pensiun, bonus dan penghargaan. Penghargaan memperoleh persentase tertinggi dengan kategori cukup baik, hal ini membuktikan bahwa karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) sudah memiliki bonus yang baik, sedangkan tunjangan pensiun memiliki skor yang paling rendah dengan persentase kurang baik, akan tetapi masih masuk kategori baik, karena pekerjaan di PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) menuntut penghargaan yang baik maka pada waktu bekerja karyawan bersikap profesional dilingkungan kerja. Dan secara umum semua indikator masuk dalam kategori kinerja yang baik.
4. Dari 4 indikator Kinerja, yaitu kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab. Kualitas kerja memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik hal ini membuktikan bahwa dalam bekerja karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) sesuai harapan, sedangkan indikator tanggung jawab memperoleh persentase terendah dengan kategori kurang baik artinya walaupun dalam penyelesaian tugas karyawan PT. Samba

Arnavat Indonesia (SAI) menyelesaikanya tepat waktu akan tetapi dalam hal tanggung jawab atau banyaknya pekerjaan yang diselesaikan masih sedikit. Akan tetapi secara umum ukuran untuk Kinerja masuk ke dalam kategori baik.

5. Secara parsial, kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan memiliki hubungan yang positif yang telah dibuktikan dengan pengujian hipotesis, karena memiliki pengaruh cukup besar dalam kinerja karyawan. Maka jika Kepemimpinan meningkat maka akan berimpact kepada Kinerja karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI).
6. Secara parsial, komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan memiliki hubungan yang positif yang telah dibuktikan dengan pengujian hipotesis, karena memiliki pengaruh paling besar dalam kinerja karyawan. Maka jika komunikasi meningkat maka akan berimpact kepada Kinerja karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI).
7. Secara parsial, Penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dan memiliki hubungan yang positif yang telah dibuktikan dengan pengujian hipotesis, karena memiliki pengaruh cukup besar dalam kinerja karyawan. Maka jika penghargaan meningkat maka akan berimpact kepada Kinerja karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI).
8. Secara keseluruhan parsial, kepemimpinan, komunikasi, dan penghargaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Samba Arnavat Indonesia dengan total pengaruh yang diberikan cukup besar.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang analisis kepemimpinan, komunikasi, penghargaan dan kinerja karyawan pada PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI), maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan yaitu :

1. Penerapan sikap kepemimpinan cukup baik pada PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI). Namun dalam hal ini pemimpin harus tetap mampu memberikan yang terbaik terhadap tuntutan pekerjaan yang dibebankan dan menjadi tanggung jawab. Selain itu pemimpin juga diharapkan lebih mampu melakukan arahan yang baik dengan rekan kerja atau bawahan untuk menghindari permasalahan yang menimbulkan gesekan dan menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif. Dan juga perusahaan disarankan mengadakan pertemuan yang lebih banyak dan baik kepada bawahan.
2. Komunikasi pada PT. Samba Arnavat Indonesia cukup baik. Tetapi masih ada yang harus diperhatikan kembali oleh perusahaan adalah dengan berkomunikasi yang baik maka dapat memicu komunikasi yang efektif dan berperan dalam mengambil sebuah keputusan, jadi saat bekerja komunikasi tidak semata-mata mendengar, dan menyampaikan informasi, tetapi juga berproses dalam komunikasi yang professional, seperti halnya dalam mengerjakan suatu tugas *finance* dan *operation* yang diberikan

maka diperlukan komunikasi yang baik agar informasi yang didapat atau tugas yang dibebankan dapat terselesaikan.

3. Penghargaan pada PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) cukup baik. Tetapi masih ada yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah pemenuhan kebutuhan para karyawan seperti gaji, tunjangan, bonus, dan penghargaan yang harus sesuai dengan kesepakatan. Sehingga karyawan bisa memberikan kinerja yang baik kepada perusahaan dengan kebutuhan yang sesuai, jadi perusahaan harus menjamin akan terpenuhinya kebutuhan karyawan agar karyawan dapat bekerja dengan baik dan tidak ada keluhan yang jelek dari karyawan terhadap perusahaan.
4. Kinerja yang ada PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) berada pada kondisi cukup baik. Namun adapun yang harus ditetapkan oleh setiap karyawan di perusahaan adalah dengan selalu mengingatkan untuk datang tepat waktu ke kantor karena untuk menjaga citra yang baik kepada instansi. Selain itu, karyawan juga diharapkan untuk tetap fokus dalam melakukan segala pekerjaan yang dilakukan agar tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan dapat diselesaikan tepat waktu dan memenuhi kriteria serta harapan yang telah ditetapkan.
5. Pengaruh antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) bisa dibilang baik, pada kondisi ini pemimpin harus bisa merangkul dan memotivasi setiap karyawan dalam mengarahkan setiap karyawan untuk menghasilkan kinerja yang bisa masuk dalam kriteria dan diharapkan.

6. Pengaruh antara komunikasi terhadap kinerja karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) bisa dibilang kurang baik, pada kondisi ini pihak perusahaan harus bisa memberikan komunikasi yang baik terhadap setiap karyawan dalam berinteraksi maupun memberikan informasi kepada setiap karyawan karena hal ini dapat mempengaruhi kinerja setiap karyawan.
7. Pengaruh antara penghargaan terhadap kinerja karyawan PT. Samba Arnavat Indonesia (SAI) bisa dibilang cukup baik, pada kondisi ini pihak perusahaan harus lebih efektif dalam pemenuhan kebutuhan karyawan untuk mencapai setiap kinerja yang maksimal dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Hal tersebut akan memberikan energy bagi karyawan yang lebih untuk menghasilkan yang terbaik dalam mencapai tujuan perusahaan.